UNIVERSITAS UDAYANA

Unggul, Mandiri, Berbudaya

DOKUMEN PROFIL LULUSAN



Dokumen Profil Lulusan

HALAMAN PENGESAHAN

Denpasar, 23 Januari 2023
Menyetujui,
Koordinator Program Studi

Ni Wayan Rainy Priadarsini S., S.S., M.Hub.Int.
NIP. 198701232014042001

Profil lulusan PSHI Unud telah ditetapkan berdasarkan hasil kajian yang dibuat pada tahun 2020 dengan metode kajian dokumen dan tele wawancara. Pada Tahun 2024 dilaksanakan temu stakeholder yang melibatkan pengguna lulusan dari Kantor Imigrasi, staf Kemenparekraf RI, Yayasan Bali Sruti, dan Dosen Prodi HI Universitas Indonesia. Di dalam hasil kajian tersebut terdapat analisa kebutuhan pasar kerja yang dibutuhkan pemerintah dan dunia usaha maupun industri, serta kebutuhan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta analisis kesesuaian dengan profil lulusan yang ditetapkan oleh asosiasi. Guna menunjukkan kesesuaian dengan hasil nyata lulusan PSHI Unud, telah dilaksanakan juga Tracer 2022 yang menunjukkan kesesuaian bidang kerja sebesar 67% dengan instansi terkait analis dalam bidang politik dan budaya yang bekerja di Dinas Pendidikan, Kepemudaan, dan Olahraga Kota Denpasar, bidang bisnis pariwisata Ini Vie Hospitality, bekerja pada NGO seperti Interkultural Edukasi Partner terkait konsultan Pendidikan internasional, dan Hostinger perusahaan teknologi dan media penyedia website, domain, dan infrastruktur web.

Profil lulusan PSHI Unud akhirnya dibentuk berdasarkan pertimbangan-pertimbangan di atas dan ditentukan terbagi ke dalam 4 profil lulusan. Profil lulusan tersebut terdapat dalam kurikulum PSHI yang ditetapkan dengan SK Rektor No. 81/UN14.2.11/HK/2021. Profil lulusan PSHI ditampilkan untuk khalayak dalam website PSHI Unud yaitu:

1. Analisis Hubungan Internasional

   Analis Politik Budaya Global; Diplomat; Analis Kebijakan Luar Negeri; Analis Resiko Politik, Konsultan Hubungan Internasional; Peneliti Hubungan Internasional; Studi Khusus/Ahli Pemerintahan. Deskripsi profil lulusan 1 adalah lulusan yang berperan di dalam jejaring birokrasi pemerintahan, khususnya yang berkenaan dengan hubungan antarbangsa, seperti antara lain, diplomat karir di Kementerian Luar Negeri RI; Pegawai Kementerian Non-Kementerian Luar Negeri yang berurusan dengan masalah-masalah internasional; Pegawai Pemerintah Daerah yang berurusan dengan kerja sama internasional di Daerah (paradiplomasi); dan staf lokal di berbagai instansi perwakilan Republik Indonesia di luar negeri maupun pada perwakilan negara/lembaga asing di Indonesia atau pada organisasi antarnegara/antarpemerintah (*Intergovernmental Organization*).

   Lulusan Prodi Hubungan Internasional mendapat peluang seiring dengan semakin intensifnya globalisasi yang membuat Kementerian-Kementerian Pemerintah di luar Kementerian Luar Negeri semakin giat mengadakan internasionalisasi. Internasionalisasi kementerian pemerintah adalah proses yang di dalamnya lembaga pemerintah tingkat kementerian atau departemen memperluas jangkauan, kebijakan, dan operasionalnya agar selaras dengan standar global atau untuk merespons isu-isu lintas negara. Misalnya Kementerian yang menangani Perdagangan, Industri, dan Investasi semakin aktif untuk berinteraksi dengan mitranya di luar negeri untutk membuka akses pasar dan mendatang investasi asing. Atau Kementerian Pendidikan yang secara intensif mengirimkan dosen untuk studi lanjut ke luar negeri. Kementerian Pariwisata juga giat melakukan promosi destinasi wisata di luar negeri yang itu artinya memberikan peluang lulusan Prodi Hubungan Internasional.

   Tidak hanya Kementerian di luar Kemenlu yang mengalami internasionalisasi, Pemerintah Daerah juga giat melakukan diplomasi ke luar negeri yang dikenal dengan istilah para diplomasi. Paradiplomasi (singkatan dari *parallel diplomacy*) adalah fenomena di mana pemerintah sub-nasional (seperti provinsi, kota, kabupaten, atau negara bagian) melakukan hubungan internasional secara mandiri untuk kepentingan wilayahnya. Jika diplomasi tradisional dilakukan oleh Presiden atau Menteri Luar Negeri atas nama negara, paradiplomasi dilakukan oleh Gubernur atau Walikota atas nama daerah. Dahulu, urusan luar negeri adalah monopoli pemerintah pusat. Namun, seiring globalisasi dan desentralisasi, pemerintah daerah

merasa perlu bergerak sendiri karena beberapa hal. Pertama, Kebutuhan Ekonomi. Pemda mencari investasi asing langsung (*Foreign Direct Investment*) atau pasar ekspor untuk produk lokal tanpa harus menunggu birokrasi pusat yang panjang. Kedua, Isu Spesifik Wilaya. Misalnya, provinsi di perbatasan (seperti Kalimantan Barat) perlu bekerja sama langsung dengan negara tetangga (Malaysia) untuk urusan lintas batas. Ketiga, Identitas & Promosi. Pemda mempromosikan pariwisata atau budaya khas daerah ke panggung dunia.

2. Profesional Bisnis dan Pariwisata

   Public Relations, Sales Marketing, Manager of International Event, Manager of International Chain Hotel/Resort. Deskripsi profil lulusan 2 adalah lulusan yang berperan dalam ekonomi dan bisnis internasional khususnya industri pariwisata dengan menekankan pada segmen MICE (Meeting, Incentive, Convention, and Exhibition). Profil Lulusan: Profesional Bisnis dan Pariwisata: Public Relations, Sales Marketing, Manager of International Event, Manager of International Chain Hotel/Resort. Konferensi internasional antar negara yang diadakan di Bali sering melibatkan side event termasuk konferensi yang diadakan oleh lembaga-lembaga internasional non-negara. Ada juga pertemuan-pertemuan internasinal yang sepenuhnya dilakukan oleh aktor swasta seperti bisnis, asosiasi internasional, dan konvensi internasional di berbagai sektor, sehingga sangat meningkatkan peluang di sektor MICE yaitu: M – Meeting (Pertemuan): Pertemuan bisnis atau organisasi dalam skala kecil hingga menengah. I – Incentive (Insentif): Perjalanan wisata yang diberikan perusahaan sebagai penghargaan bagi karyawan atau mitra kerja. C – Convention (Konvensi): Pertemuan besar yang biasanya melibatkan ribuan peserta dari bidang atau profesi yang sama. E – Exhibition (Pameran): Ajang untuk memamerkan produk, jasa,atau karya seni kepada publik atau segmen pasar tertentu. Sektor MICE di Bali memiliki pangsa pasar yang besar sehingga menjadi dasar pertimbangan Prodi Hubungan untuk merumuskan profil lulusan lainnya berupa: Profesional Bisnis dan Pariwisata: Public Relations, Sales Marketing, Manager of International Event, Manager of International Chain Hotel/Resort.

3. Praktisi Pembangunan Internasional

   Kerjasama Internasional, NGO/INGO, Community Based Organization. Deskripsi profil lulusan 3 adalah lulusan yang berperan dalam kerja sama internasional untuk peningkatan kualitas hidup manusia lintas negara (international development) melalui bekerjanya agen-agen donor pembangunan internasional, LSM internasional, dan organisasi masyarakat sipil lokal. Fokus utamanya bukan hanya soal pertumbuhan ekonomi, tapi juga menciptakan dunia yang lebih adil, aman, dan berkelanjutan. Konsep ini melibatkan kerja sama antara negara maju, negara berkembang, organisasi internasional (seperti PBB atau Bank Dunia), serta LSM untuk mengatasi masalah global yang tidak bisa diselesaikan sendirian.

Pembangunan internasional modern saat ini berpedoman pada Sustainable Development Goals (SDGs) atau Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yang dicanangkan PBB. Fokusnya meliputi: Pengentasan Kemiskinan dan Kelaparan: Memastikan setiap orang memiliki akses ke kebutuhan dasar; Kesehatan dan Pendidikan: Meningkatkan angka harapan hidup dan akses sekolah yang layak; Kesetaraan Gender: Memberdayakan perempuan dalam ekonomi dan sosial; Keberlanjutan Lingkungan: Menghadapi perubahan iklim dan melindungi ekosistem. Ada beberapa mekanisme utama bagaimana pembangunan internasional ini dijalankan. Pertema, Bantuan Luar Negeri (Official Development Assistance/ODA): Transfer dana atau sumber daya dari negara kaya ke negara berkembang. Kedua, Investasi Infrastruktur: Pembangunan jalan, jembatan, bendungan, atau jaringan internet untuk memicu pertumbuhan ekonomi. Ketiga, Transfer Teknologi dan Ilmu Pengetahuan: Berbagi inovasi

medis, metode pertanian modern, atau energi terbarukan. Keempat, Perbaikan Kebijakan: Membantu negara
memperkuat sistem hukum, transparansi, dan tata kelola pemerintahan.

4. Praktisi Media dan Jurnalisme.

Deskripsi profil lulusan 4 adalah lulusan yang berperan dalam jurnalisme dan pemberitaan yang melibatkan pengetahuan tentang peristiwa internasional dan analis media yang menganalisis secara mendalam mengenai dampak peristiwa global terhadap kondisi domestik dan atau regional. Kebutuhan pengguna lulusan secara langsung dapat diakomodir oleh profil lulusan yang telah ditetapkan karena hasil dari Tracer 2023 dan Tracer 2024 menunjukkan bahwa lulusan PSHI Unud diserap dengan baik oleh pengguna lulusan dengan angka secara berurutan 2023 79% pada bidang sesuai,dan 2024 sebanyak 93% pada bidang yang sesuai.

Peluang kerja lulusan Hubungan Internasional di industri media sangat terbuka lebar dan bahkan menjadi salah satu jalur karier paling populer selain diplomasi. Latar belakang HI memberikan keunggulan berupa kemampuan analisis isu global, kemahiran bahasa asing, dan pemahaman mendalam tentang dinamika politik-ekonomi yang sangat dibutuhkan media modern. Dalam jurnalisme dan pemberitaan, media membutuhkan orang yang tidak hanya bisa menulis, tapi juga memahami konteks di balik sebuah peristiwa internasional. Lulusan Hubungan Internasional juga dapat menjadi Jurnalis Internasional/Foreign Correspondent khususnya di Indonesia. Ruang yang dapat diisi oleh lulusan Hubungan Internasional adalah posisi News Analyst yang memberikan analisis mendalam mengenai dampak peristiwa global terhadap kondisi domestik. Dengan kemampuan Bahasa Inggris yang kompetitif, lulusan Hubungan Internasional dapat menjadi editor konten multibahasa yang mengelola dan menerjemahkan berita dari sumber internasional untuk audiens lokal..